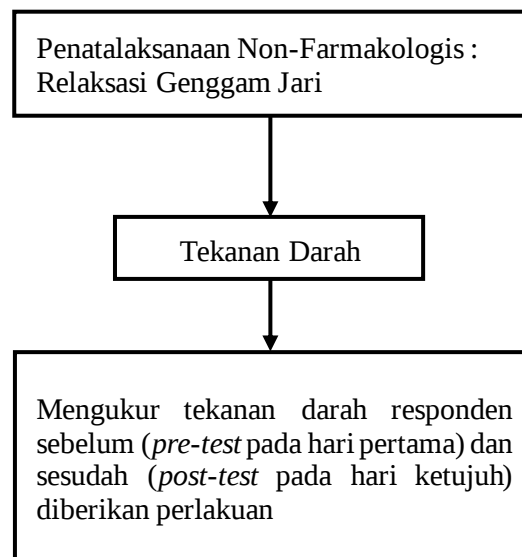


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020), tahap penting dalam suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka konsep pada penelitian ini diilustrasikan seperti gambar 2.



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Alur pikir

Gambar 2 Kerangka Konsep Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan

Penjelasan kerangka konsep :

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik $\geq 140/90$ mmHg. Risiko relatif hipertensi bergantung pada jumlah dan tingkat keparahan dari faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi genetik/keturunan, usia, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi meliputi obesitas, stress, konsumsi alkohol, asupan garam berlebih, kebiasaan merokok, dan olahraga. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan beberapa komplikasi, seperti: stroke, infark miokard, gagal ginjal kronis, dan retinopati. Oleh karena itu, penyakit hipertensi harus ditangani dengan tepat, hal ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat komplikasi yang terjadi. Terdapat dua macam penatalaksanaan hipertensi, yaitu penatalaksanaan non-farmakologis dan penatalaksanaan farmakologis. Penatalaksanaan non-farmakologis yang dapat dilakukan berupa relaksasi genggam jari, sedangkan penatalaksanaan farmakologis meliputi pemberian obat-obatan diuretik, *beta-blocker*, vasodilator, ACE (*Angiotensin Converting Enzyme*) inhibitor, dan antagonis kalsium. Setelah diberikan penatalaksanaan hipertensi, diharapkan tekanan darah baik sistole maupun diastole mengalami penurunan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk

pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Variabel penelitian juga dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2020).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, antara lain:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah relaksasi genggam jari.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020). Definisi operasional pada penelitian ini diilustrasikan seperti tabel 4.

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap
Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja
Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Variabel Bebas: Relaksasi Genggam Jari	Relaksasi dapat dilakukan dalam keadaan berbaring lurus di tempat tidur atau dalam posisi duduk. Relaksasi dimulai dengan menggenggam ibu jari dengan tekanan lembut, genggam hingga nadi terasa berdenyut. Genggam ibu jari kurang lebih selama 3-5 menit sembari menarik nafas perlahan dari hidung, lalu hembuskan perlahan melalui mulut. Setelah denyutan terasa lebih ringan, lanjutkan ke jari-jari yang lain satu persatu secara berurutan dengan durasi yang sama. Pemberian terapi relaksasi genggam jari ini diberikan sebanyak 1 kali dalam 1 hari selama 30 menit, dilakukan selama 5 hari berturut-turut.	SOP Relaksasi Genggam Jari	-
2.	Variabel Terikat: Tekanan Darah	Hasil pengukuran didapatkan dari pengukuran tekanan darah penderita hipertensi menggunakan tensimeter <i>digital</i> pada posisi duduk dengan punggung bersandar, pengukuran dilakukan di lengan kiri atas dengan lengan diletakkan dimeja sejajar jantung, kemudian manset ditempatkan langsung menempel pada kulit 2-3 cm diatas lekukan siku serta posisikan selang sejajar dengan jari tengah.	Tensimeter <i>digital</i>	Interval 1. Hipertensi tingkat 1 (ringan) 140-159/ 90-99 mmHg 2. Hipertensi tingkat 2 (sedang) 160-179/ 100-109 mmHg 3. Hipertensi tingkat 3 (berat) ≥180/ ≥110 mmHg

C. Hipotesis

Menurut Achjar, dkk (2024), hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan informasi atau petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : “ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan”.